

**IMPLEMENTASI STRATEGI EXSPOSITORI
MELALUI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN
BAHASA ARAB DI MTs ANWAR FUTUHIYYAH SLEMAN**



Oleh:

Arina Wahyuni

NIM : 1620410050

TESIS

**Diajukan Kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk
Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister
dalam Ilmu Agama Islam Program Studi Pendidikan Agama
Islam Konsentrasi Pendidikan Bahasa Arab**

YOGYAKARTA

2018

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Wahyuni
NIM : 1620410050
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Arina Wahyuni

NIM.1620410050

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Arina Wahyuni
NIM : 1620410050
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan benar-benar bebas dari plagiasi. Jika di kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 9 Februari 2018

Saya yang menyatakan,



Arina Wahyuni

NIM.1620410050



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp (0274) 589621. 512474 Fax, (0274) 586117
tarbiyah.uin-suka.ac.id Yogyakarta 55281

PENGESAHAN
B-398/Un.02/DT/PP.01.1/03/2018

Tesis Berjudul : **IMPLEMENTASI STRATEGI EXPOSITORI MELALUI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs ANWAR FUTUHIYYAH SLEMAN**

Nama : Arina Wahyuni., S.Pd.I

NIM : 1620410050

Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)

Konsentrasi : PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)

Tanggal Ujian : 27 Februari 2018

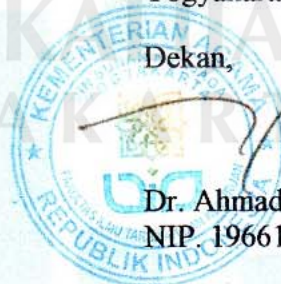
telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Yogyakarta, 2 Maret 2018

Dekan,


Dr. Ahmad Arifi, M.Ag

NIP. 19661121 199203 1 002






PERSETUJUAN TIM PENGUJI

UJIAN TESIS

Tesis Berjudul : IMPLEMENTASI STRATEGI EXSPOSITORI
MELALUI METODE EKLEKTIK DALAM
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs
ANWAR FUTUHIYYAH SLEMAN

Nama : Arina Wahyuni
Nim : 1620410050
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Telah disetujui tim penguji ujian munaqosah

Ketua / pembimbing : Dr. H. Maksudin, M.Ag ()
Penguji I / Sekretaris : Dr. H. Zainal Arifin Ahmad, M.Ag ()
Penguji II : Dr. Sigit Purnama, M.Pd ()

Diuji di Yogyakarta pada tanggal 27 Februari 2018

Waktu : 09.00-10.00 WIB
Hasil/ Nilai : 87,3/ A/B
Predikat : Memuaskan/ Sangat Memuaskan/ Cumlaude

NOTA DINAS PEMBIMBING

Kepada Yth.,
Direktur Pascasarjana
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum wr.wb

Setelah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

**IMPLEMENTASI STRATEGI EXSPOSITORI MELALUI METODE
EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB DI MTs
ANWAR FUTUHIYYAH SLEMAN**

Yang ditulis oleh:

Nama : Arina Wahyuni
NIM : 1620410050
Jenjang : Magister (S2)
Prodi : Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi : Pendidikan Bahasa Arab

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga untuk diajukan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam

Wassalamu'alaikum wr.wb

Yogyakarta 9 Februari 2018

Pembimbing



Dr. H. Maksudin, M.Ag

ABSTRAK

Arina Wahyuni: Implementasi Strategi Ekspositori melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman. Tesis. Pendidikan Bahasa Arab Program Studi Pendidikan Agama Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2018.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh proses pembelajaran di Mts Anwar Futuhiyyah Sleman bahwa adanya kenaikan prestasi akademik dikarenakan proses belajar yang menyenangkan dengan menggunakan strategi ekspositori melalui metode eklektik. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tentang implementasi strategi ekspositori dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman. Jenis penelitian lapangan yang bersifat deksriptif dengan model kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan cara wawancara, dokumentasi dan observasi. Analisa data kualitatif digunakan untuk mendeskripsikan kenyataan-kenyataan yang diperoleh dari hasil penelitian dan ditarik kesimpulan dari penelitian.

Hasil penelitian yaitu pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah menggunakan strategi ekspositori melalui metode eklektik, proses penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah dilakukan dengan 4 tahapan, yaitu: (a) persiapan, (b) pertautan, (c) penyajian, dan (d) evaluasi. Kelebihan strategi ekspositori melalui metode eklektik ini adalah guru bisa mengontrol keluasaan materi pembelajaran dan dapat mengetahui sejauh mana siswa menguasai materi, guru dapat membuat pengajaran lebih bervariasi, menarik, dan dapat menghidupkan suasana belajar di kelas atau tidak monoton dan siswa bersemangat dalam belajar. Adapun Kelemahan penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik ini adalah membutuhkan guru yang memiliki kredibilitas yang tinggi, tidak hanya dalam bidang yang diajarkan tetapi juga tentang berbagai metode, butuh waktu yang lama dibandingkan dengan menggunakan metode lain, dan keterbatasan media pembelajaran juga merupakan salah satu penghambat dalam penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik. Dan Dampak penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik ini adalah guru aktif menyampaikan pembelajaran, guru sebagai pusat perhatian dan sumber utama belajar bagi siswa, memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dan membuat kelas lebih mudah untuk dikontrol oleh guru, dan penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik membuat siswa bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

Kata Kunci: Strategi Ekspositori, Metode Eklektik, Pembelajaran Bahasa Arab

ملخص

أرنا وحيونى، تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية أنوار فتوحية سيليمان. قسم اللغة العربية كلية التربية و تأهيل المعلمين جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية ٢٠١٨.

عرض هذا البحث هو تبين عن تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية أنوار فتوحية سيليمان، نوع هذا البحث هو بحث الميدانى وصفى قيمي و طريقة الجمع البيانات المستخدمة هى طريقة صحفية و مكتبية و تطبيقية.

خلاصة هذا البحث هى تعليم اللغة العربية فى مدرسة الثانوية أنوار فتوحية سيليمان هى تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية. أما تخطيط تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية بمدرسة الثانوية أنوار فتوحية سيليمان وهو (١) استعداد، (٢) صلة، (٣) تطبيق، (٤) تقويم. مزية استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية هى يستطيع المدرس أن يسيطر على اتساع مواد التعلم و يستطيع أن يعرف المدرس عن المفهوم التلاميذ و يستطيع للمدرس جعل التعليم أكثر تنوعا، ممتع، إحياء جو التعلم فى الفصول و إحياء روح التعليم عند التلاميذ. أما عيوب استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية هى حاجة إلى المدرس الذى له مصداقية عالية، يستغرق وقتا طويلا، القيود المفروضة على وسائل الإعلام التعلم. و تأثير تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية هى نشيط المدرس على عرض تعليم، أن المدرس كمصدر الاهتمام للتلاميذ، يسهل المدرس على تقديم مواد، يجعل الفصول الدراسية أسهل السيطرة للمدرس، تطبيق استراتيجية أكسفوسيتورى بطريقة الإنتقائية فى تعليم اللغة العربية يجعل التلاميذ متحمس ونشط فى أنشطة التعلم.

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pedoman berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 yang diterbitkan oleh Badan Litbang Agama dan Diklat Keagamaan tahun 2003.

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan transliterasinya dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	b	be
ت	ta'	T	te
ث	sa'	S	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	je
ح	ha	H	ha (dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	de

ذ	zal	Z	zet (dengan titik di atas)
ر	ra'	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sin	S	es
ش	syin	Sy	es dan ye
ص	sad	S	es (dengan titik di bawah)
ض	dad	D	de (dengan titik di bawah)
ط	ta'	T	te (dengan titik di bawah)
ظ	za'	Z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	G	ge
ف	fa'	F	ef
ق	qaf	Q	qi
ك	kaf	K	ka
ل	lam	L	el
م	min	M	em
ن	nun	N	en
و	wawu	W	we
ه	ha'	H	ha
ء	hamzah	,	apostrof
ي	ya'	Y	ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	a
◌ِ	Kasrah	I	i
◌ُ	Dammah	U	u

Contoh:

كَتَبَ – kataba يَذْهَبُ – yazhabu فَعَلَ - fa'ala

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan Huruf	Nama
◌ِى	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
◌ِو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa حَوْلَ – haula

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ	Fathah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
اِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
اُ	Dammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qala قِيلَ - qila

3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua, yaitu:

a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

- c. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya Ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka Ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ – Raudah al-atfal / Raudatul atfal

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-Madinah al-Munawwarah / al-Madinatul Munawwarah

4. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau Tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا – rabbana الْبِرِّ – al-birr الْحُجِّ – al-hajju

5. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

- a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu الشَّمْسُ – asy-syamsu الْقَمَرُ – al-qamaru

6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan aran berupa alif.

Contoh:

a. Hamzah di awal

أَكَلَ – akala

b. Hamzah di tengah

تَأْكُلُ – ta'kulu

c. Hamzah di akhir

سَيِّئٌ – syai'un

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara yaitu bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh:

وَإِنَّ لِلَّهِ لَٰهُوَ خَيْرُ الرَّٰزِقِيْنَ - Wa innallaha lahuwa khair ar-raziqin

Wa innallaha lahuwa khairur raziqin

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُوْلٌ - Wa ma Muhammadun illa rasul

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu

disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallahu bikulli syai'in alimun

9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu Tajwid.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERSEMBAHAN

***Kupersembahkan Karya Sederhana Ini Kepada:
Jurusan Pendidikan Bahasa Arab, Program
Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta***



MOTTO

إِنَّمَا الْمَرْءُ حَدِيثٌ بَعْدَهُ # فَكُنْ حَدِيثًا حَسَنًا لِمَنْ وَعَى

*Sesungguhnya Seseorang itu akan Menjadi Cerita Bagi Generasi
Setelahnya*

*Buatlah Cerita yang Baik dan Romantis untuk Generasi Setelahnya
(Syekh Zainuddin Abd. Majid).*

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur penulis panjatkan kehadirat Ilahi Rabbi yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat-Nya kepada seluruh manusia, serta dengan izin-Nya pula memperkenankan penulis hingga dapat menyelesaikan tesis ini. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada kekasih dan utusan-Nya yang mulia Nabi Muhammad saw, kepada keluarganya, sahabatnya dan pengikutnya hingga akhir zaman.

Dengan penelitian berjudul **“Implementasi Strategi Expositori melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta”** ini, penulis berharap bisa menjadi kontribusi pengetahuan serta sebagai sumbangsih untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan.

Selanjutnya, dengan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah memberikan kontribusi aktif serta bantuannya atas terselesaikannya tesis ini:

1. Bapak Prof. Drs. KH. Yudian Wahyudi, Ph.D, selaku Rektor UIN Sunan Kalijaga beserta jajarannya.
2. Bapak Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan beserta jajarannya.
3. Bapak Dr. H. Radjasa, M.Si, selaku Ketua Prodi PAI dan bapak Dr. Karwadi M.Ag., M.Pd selaku Sekretaris Prodi PAI beserta staf-stafnya.

4. Bapak Dr. H. Maksudin, M.Ag, selaku pembimbing tesis, yang telah meluangkan banyak waktunya dan memberikan pengarahan serta masukan hingga penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik.
5. Bapak Rahmad Fauzi, S.H.I, selaku kepala sekolah MTs Anwar Futuhiyyah Sleman, yang telah memberikan izin bagi penulis untuk melakukan penelitian di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta.
6. Ibu Hanifah, S.Pd.I selaku guru pendidikan bahasa Arab yang telah meluangkan banyak waktunya untuk mendampingi penulis selama penelitian.
7. Ibunda Dahniar, ayahanda Samsuhar dan suami tercinta selaku penyemangat bagi penulis, yang telah merelakan seluruh hidupnya untuk berjuang dan berusaha keras memberikan dukungan baik moral maupun spiritual demi terwujudnya cita-cita penulis.
8. Seluruh sahabat yang telah mendukung dan memberikan semangat bagi penulis.
9. Serta semua pihak yang telah membantu penulis yang tidak dapat disebutkan satu persatu, tanpa sedikitpun mengurangi rasa hormat penulis.

Penulis menyadari akan adanya kesalahan dan kekurangan dalam penyusunan tesis ini, namun penulis berharap kiranya tesis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi semua kalangan. Amin Ya Robbal Alamin

Yogyakarta, 9 Januari 2018

Penulis

Arina Wahyuni

NIM.1620410050

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
PENGESAHAN	iv
PERSETUJUAN TIM PENGUJI TESIS	v
HALAMAN NOTA DINAS PEMBIMBING	vi
ABSTRAK	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	ix
PERSEMBAHAN	xvii
MOTTO	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiii
DAFTAR GAMBAR	xxiv
BAB I: PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	6
D. Kajian Pustaka	7
E. Metode Penelitian	10
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II: KERANGKA TEORI	18
A. Strategi Ekspositori	18
1. Pengertian Strategi	18
2. Konsep Dasar Strategi Pembelajaran	20
3. Pengertian Strategi Ekspositori	27
4. Prinsip-Prinsip Penggunaan Strategi Ekspositori	32
5. Prosedur Penggunaan Strategi Ekspositori	34
6. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Ekspositori	36
B. Metode Eklektik	37
1. Pengertian Metode Eklektik	37
2. Sejarah Lahirnya Metode Eklektik	39

3. Kelebihan dan Kelemahan Metode Eklektik	40
4. Konsep Dasar Metode Eklektik	41
C. Pembelajaran Bahasa arab.....	42
1. Pengertian Pembelajaran Bahasa Arab	42
2. Implementasi Strategi Expositori melalui Metode eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab.....	49
BAB III: DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN	55
A. Sejarah Berdirinya MTs Anwar Futuhiyyah	55
B. Letak Geografis MTs Anwar Futuhiyyah	56
C. Visi dan Misi MTs Anwar Futuhiyyah	57
D. Tujuan Madrasah	58
E. Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah.....	59
F. Struktur Organisasi	64
G. Keadaan Guru dan Siswa	67
H. Keadaan Sarana dan Prasarana	72
BAB IV: IMPLEMENTASI STRATEGI EXSPOSITORI MELALUI METODE EKLEKTIK DALAM PEMBELAJARAN BAHASA ARAB	74
A. Penerapan Strategi Expositori melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta	74
B. Kelebihan dan kelemahan Strategi Expositori melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa arab di Mts Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta	84
C. Dampak Penerapan Strategi Expositori melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di Mts Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta	88
BAB V: PENUTUP	92
A. Kesimpulan	92
B. Saran	91
DAFTAR PUSTAKA	94
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	

DAFTAR TABEL

Tabel I	Struktur Organisasi Mts Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel II	Keadaan Guru MTs Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel III	Keadaan Siswa MTs Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel IV	Siswa Kelas VII MTs Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel V	Siswa Kelas VIII MTs Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel VI	Siswa Kelas IX MTs Anwar Futuhiyyah Sleman
Tabel VII	Keadaan Sarana dan Prasarana MTs Anwar Futuhiyyah Sleman

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 kegiatan siswa mendengarkan dan memperhatikan
Penjelasan materi pelajaran bahasa Arab dari guru



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam sebuah pendidikan tentu memerlukan komponen yang penting dalam menjangkau tujuan pendidikan baik itu tujuan pendidikan nasional, regional maupun individual. Komponen itu adalah pembelajaran. Pembelajaran adalah yang penting dalam pendidikan karena akan menghasilkan perubahan yang nyata pada diri peserta didik. Perubahan itu dapat terlihat pada beberapa aspek, aspek tersebut yaitu kognitif, afektif, dan psikomotor. Dalam pembelajaran tersebut erat kaitannya dengan peserta didik, pendidik, media pembelajaran, strategi dan metode pembelajaran.

Strategi pembelajaran adalah seperangkat langkah operasional yang direkayasa sedemikian rupa untuk memecahkan masalah atau mencapai tujuan belajar tertentu.¹ Strategi pembelajaran merupakan hal yang terpenting dalam rangka mencapai perubahan sikap peserta didik. Perlu diketahui bahwa strategi pembelajaran yang berkembang mempunyai keterkaitan dengan teori pendidikan.

Strategi dan metode dalam proses pembelajaran merupakan hal yang penting untuk dimiliki oleh setiap pendidik dalam menyampaikan bahan ajaran. Setiap guru harus memiliki strategi agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Strategi menunjuk pada sebuah perencanaan untuk mencapai sesuatu sedangkan metode adalah cara yang dapat digunakan untuk

¹Made Wena, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm. 2

melaksanakan strategi. Oleh karena itu, dalam mencapai sesuatu yang diinginkan kita harus mempunyai strategi dan metode atau cara untuk menerapkan strategi tersebut.

Pengetahuan tentang metode-metode mengajar sangat diperlukan oleh pendidik sebab berhasil atau tidaknya siswa belajar sangat bergantung pada tepat atau tidaknya metode mengajar yang digunakan oleh guru. Guru yang memiliki strategi dalam penyampaian bahan ajar atau materi, maka juga harus memiliki metode atau caranya supaya strategi tersebut dijalankan. Guru harus mempunyai perencanaan yang matang supaya dalam pelaksanaannya berjalan lancar dan baik, karena dalam proses pembelajaran, maka strategi yang dimiliki gurupun harus berupa strategi pembelajaran.

Strategi pembelajaran ekspositori adalah strategi pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal dari seorang guru kepada sekelompok siswa dengan maksud agar siswa dapat menguasai materi pelajaran secara optimal.²

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan strategi pembelajaran yang termudah, karena cukup mengandalkan keahlian pendidik dalam menggunakan kata-kata dalam pembelajaran. Strategi pembelajaran ini seperti ceramah namun lebih menekankan pada aspek intonasi bercerita yang ada sangkut pautnya dengan materi yang diajarkan.

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana, 2006), hlm. 179

Strategi pembelajaran exspositori merupakan strategi pembelajaran yang berorientasi pada guru (*teacher centered approach*) sehingga peran guru sangat dominan dalam pembelajaran untuk memberikan pemahaman kepada siswa karena guru sebagai pemberi stimulus. Hal ini berdampak pada siswa terutama siswa yang pasif. Untuk mengatasi siswa yang pasif, guru perlu memberikan arahan dan motivasi agar siswa lebih aktif.³

Strategi pembelajaran digunakan untuk mempermudah pelaksanaan proses pembelajaran dan dapat mengembangkan kemampuan berpikir siswa. Penggunaan strategi dan metode pembelajaran yang tepat menjadi peranan penting dalam memenuhi tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Tetapi kenyataannya, masih terdapat guru yang belum memahami penggunaan strategi pembelajaran dan guru hanya memasuki ruang kelas memberikan tugas lalu meninggalkan kelas. Kondisi pembelajaran seperti ini menyebabkan siswa cenderung tidak memiliki ketertarikan belajar di kelas dan waktu belajar siswa menjadi sia-sia, sehingga siswa cenderung mengisi jam kosong tersebut dengan hal yang kurang bermanfaat.

Strategi pembelajaran ekspositori merupakan bentuk dari strategi pembelajaran yang berorientasi kepada guru, dikatakan demikian sebab dalam strategi ini guru memegang peranan yang sangat penting atau dominan. Strategi ekspositori adalah strategi mengajar yang menggunakan penjelasan verbal. Komunikasi bersifat satu arah dan sering dilengkapi dengan alat bantu, demonstrasi, tanya jawab, diskusi singkat dan sebagainya. Metode pembelajaran

³Ibid,..hlm.179.

yang tepat menggambarkan strategi ini adalah metode eklektik atau metode campuran.

Dalam bahasa Arab ada empat kemahiran (maharat), yaitu *al'istima'*, *al-kalam*, *al-qira'ah*, dan *al-kitabah*. Media yang dipakai dalam kemahiran al-kalam dan al-istima' adalah suara (*al-shaut*), yang pertama melalui komunikasi langsung antara pembicara dan pendengar, dan yang kedua melalui pendengaran atas orang yang berbicara atau melalui media suara. Sedangkan kemahiran al-qira'ah dan kitabah terkait dengan media huruf yang tertulis, Pembelajaran bahasa Arab kepada siswa tentunya terkait dengan empat kemahiran tersebut.⁴ Namun, pada kenyataannya mata pelajaran bahasa Arab dewasa ini mutunya masih sangat rendah karena belum mencapai target yang diinginkan secara maksimal dan memadai. Dalam hal ini, kegagalan untuk mencapai tujuan pembelajaran mungkin bukan karena guru kurang menguasai bahan mata pelajaran, tetapi kurangnya pengetahuan tentang cara mengelola kelas yang baik dan benar. Strategi pembelajaran mempunyai andil yang cukup besar dalam berjalanya proses belajar mengajar.⁵

Bahasa Arab juga merupakan bahasa asing bukan bahasa ibu, oleh karena itu dalam mempelajari bahasa Arab siswa sering mengalami kesulitan. Faktor penyebab kesulitan bahasa Arab bukan sepenuhnya bersumber dari bahasa Arab itu sendiri melainkan bisa terjadi disebabkan oleh faktor psikologis (minat,

⁴Sembodo Ardi Widodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", Jurnal Al-Arabiyah, Volume 02, Nomor 02. Januari 2006. hlm. 1.

⁵Syaiful Bahri Djamarah Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 3.

motivasi, tidak percaya diri) dan sosial. Karena itu, strategi, pendekatan dan metode yang dipilih dalam pembelajaran bahasa Arab seharusnya mempertimbangkan faktor-faktor psikologis, edukatif dan sosial.⁶

Dalam menentukan kualitas pembelajaran, guru dituntut untuk menciptakan suasana yang kondusif di lingkungan belajar supaya tujuan belajar dapat tercapai, seorang guru juga harus selalu belajar untuk meningkatkan kualitas dirinya. Belajar adalah perubahan perilaku yang direncanakan guru dengan seperangkat tujuan.⁷

Dari wawancara penulis, sebagai upaya penguatan observasi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 02 November 2017 dengan Hanifah, S.Pd.I selaku guru mata pelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman diperoleh informasi bahwa prestasi akademik siswa di MTs tersebut dari tahun ke tahun selalu naik dikarenakan proses belajar yang menyenangkan. Melalui strategi ekspositori yang cara penyampaiannya menggunakan metode eklektik yang merupakan gabungan dari beberapa metode seperti metode ceramah, tanya jawab, demonstrasi serta diskusi, proses belajar yang berjalan menjadi menyenangkan serta sangat mempengaruhi siswa dalam belajar mata pelajaran tersebut, sehingga prestasi siswa dapat meningkat khususnya pada mata pelajaran bahasa Arab itu sendiri. Penulis melihat dan mendengar dari paparan beliau bahwasanya hampir disetiap tatap muka, beliau melaksanakan pembelajaran menggunakan strategi

⁶Acep Hermawan, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), hlm. 96.

⁷Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, (Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009), hlm. 11.

ekspositori, dimana strategi tersebut mempermudah siswa dalam menangkap pelajaran yang telah disampaikan oleh guru.⁸

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk meneliti dan mengkaji lebih lanjut tentang strategi ekspositori, sehingga penulis mengangkat judul “Implementasi Strategi Ekspositori Melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut di atas, masalah penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta?
2. Apa saja kelebihan dan kelemahan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta?
3. Apa saja dampak penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini bertujuan untuk:

⁸Data hasil wawancara dengan ibu hanifah, S.Pd.I selaku guru bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman pada 02 November 2018

- a. Untuk mengetahui penerapan strategi exspositori melalui metode eklekik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta
 - b. Untuk mengetahui kelebihan dan kelemahan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta
 - c. Untuk mengetahui dampak penerapan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta.
2. Kegunaan Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan rujukan dan bahan pertimbangan oleh guru dalam mengembangkan strategi dan metode pembelajaran sehingga guru terampil dalam menggunakan strategi dan metode pembelajaran bahasa Arab sesuai tujuan yang diharapkan.

Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis tentang penerapan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab

D. Kajian Pustaka

Sebagai upaya memperjelas dilakukannya penelitian ini dan apa saja yang menjadi batasan-batasan atau pembeda dengan hasil karya penelitian yang telah hadir terlebih dahulu. Berdasarkan penelusuran penulis, ditemukan beberapa

karya penelitian yang topiknya senada dengan topik yang akan dibahas, diantaranya :

Pertama tesis Armiya yang berjudul *Pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Peureulak Aceh Timur*, dalam penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran secara jelas dan analisa yang mendalam tentang pengaruh strategi pembelajaran ekspositori dan gaya belajar dengan hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Peureulak Aceh Timur, hasil penelitian menunjukkan Strategi pembelajaran ekspositori sangat berpengaruh terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa, Gaya belajar siswa, baik itu Auditori, Visual dan Kinestetika secara bersamaan sangat berpengaruh terhadap hasil belajar, Ada interaksi antara strategi pembelajaran ekspositori dan gaya belajar terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa.⁹ Perbedaan penelitian yang dilakukan oleh Armiya dan penelitian yang dilakukan adalah menganalisis pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar siswa, penelitian tersebut merupakan penelitian Experimen sementara pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif

Kedua Jurnal Sofyana Hanani yang berjudul *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik*, penelitian ini berdasarkan asumsi dasar bahwa hasil proses pembelajaran mata pelajaran IPS untuk peserta didik MTs Muhammadiyah Tretep Kecamatan Tretep Kabupaten Temanggung masih rendah, dimungkinkan

⁹Armiya, *Pengaruh strategi pembelajaran ekspositori terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa SMP Negeri 1 Peureulak Aceh Timur*, Tesis, (Medan: Program Pascasarjana IAIN Sumatra Utara, 2011)

dipengaruhi oleh metode pengembangan pola pembelajarannya. Penggunaan model pembelajaran diasumsikan berpengaruh dominan terhadap hasil pembelajaran mata pelajaran Sejarah. Tujuan penelitian tersebut adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa kelas VIII MTs Muhammadiyah Tretep pada mata pelajaran IPS, dengan menggunakan strategi pembelajaran exspositori. Metodologi penelitian tersebut adalah PTK (penelitian tindakan kelas).¹⁰ Sementara penelitian ini menggunakan kualitatif yang akan mendeskripsikan proses implementasi metode exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman

Ketiga Jurnal Yusraini yang berjudul *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab* Tujuan penelitian tersebut adalah untuk melihat keefektifitasan penggunaan strategi pembelajaran, Dengan kata lain mengajar harus menggunakan strategi. Penggunaan strategi secara bervariasi dalam pembelajaran bahasa Arab akan dapat membantu peserta didik untuk secara aktif menggunakan sel-sel otak, untuk ikut serta memecahkan persoalan, menemukan ide pokok dari materi pelajaran serta aktif dalam proses pembelajaran sehingga tercipta suasana yang menyenangkan dan memaksimalkan hasil belajar. Penelitian tersebut membahas beberapa strategi, taktik, model dan metode dalam pembelajaran bahasa Arab sesuai dengan kebutuhannya.¹¹ Sedikit berbeda dengan penelitian ini, peneltian ini lebih fokus kepada mendeskripsikan proses implementasi strategi exspositori melalui metode

¹⁰Sofyana Hanani, *Penerapan Strategi Pembelajaran Exspositori Untuk Peningkatan Hasil Pembelajaran IPS Bagi Peserta Didik, Jurnal*, (Semarang: IKIP Veteran, 2011)

¹¹Yusraini, *Strategi Pembelajaran Bahasa Arab dan Implikasinya terhadap Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab, Jurnal* (Jambi: IAIN Sultan Thaha Saifuddin , 2010)

eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman dengan menggunakan metodologi penelitian kualitatif.

E. Metode Penelitian

Menurut Sugiono, Secara umum metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.¹²

1. Jenis Penelitian

Sesuai dengan obyeknya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research). Yaitu penelitian yang dilakukan langsung kelokasi penelitian.¹³ Mengenai Implementasi Strategi Expositori Melalui Metode Eklektik dalam Pembelajaran Bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini di MTs Anwar Futuhiyyah, Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

3. Objek dan Fokus Penelitian

Objek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru Bahasa Arab dan peserta didik kelas VII dan VIII MTs Anwar Futuhiyyah, Blotan Wedomartani Ngemplak Sleman Yogyakarta.

Adapun fokus penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan proses penerapan strategi expositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta.

¹²Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010) hlm. 3.

¹³P. Joko Subagyo, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktek*, (Jakarta: Rhineka Cipta,1991), hlm. 109.

4. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. Sebagai penelitian kualitatif, maka pengumpulan data dilakukan oleh peneliti sendiri dengan cara terjun langsung ke lapangan agar dapat melihat, memahami dan terlibat secara langsung berbagai aktivitas yang sesuai dengan konteksnya. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua di antara yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.¹⁴ Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data dengan cara mengadakan pengamatan tentang kondisi di MTs Anwar Futuhiyyah dalam kegiatan pembelajaran mata pelajaran bahasa Arab

Ada beberapa alasan mengapa dalam penelitian kualitatif memanfaatkan observasi atau pengamatan, seperti yang dikemukakan oleh Guba dan Lincoln dalam Moleong:

1. Teknik pengamatan ini didasarkan atas pengalaman secara langsung yang merupakan alat ampuh untuk mengetes suatu

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hlm. 203.

kebenaran. Jika suatu data yang diperoleh kurang meyakinkan, biasanya peneliti ingin menanyakannya kepada subjek, tetapi karena ia hendak memperoleh keyakinan tentang keabsahan data tersebut, jalan yang ditempuhnya adalah mengamati secara langsung peristiwanya.

2. Teknik pengamatan juga memungkinkan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya.
3. Pengamatan merupakan alternatif terbaik untuk mengecek tingkat kepercayaan data. Dari pengalaman penelitian sering terjadi ada keraguan pada peneliti, karena kekhawatiran data yang diperolehnya menyimpang atau biasa. Kemungkinan biasa yang dapat mengurangi tingkat kepercayaan itu terjadi antara lain karena kurang dapat mengingat peristiwa atau hasil wawancara, adanya jarak antara peneliti dengan yang diwawancarai, atau karena reaksi peneliti yang emosional pada suatu saat, dan lain- lain.
4. Teknik pengamatan memungkinkan peneliti mampu memahami situasi-situasi yang rumit atau kompleks. Situasi yang rumit mungkin terjadi jika peneliti ingin memperhatikan beberapa tingkah laku sekaligus. Jadi, pengamatan dapat menjadi salah satu alat yang ampuh untuk menghadapi situasi-situasi yang rumit dan untuk perilaku yang kompleks.

Berdasarkan pendapat di atas akan memperkuat kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif yang dikatakan sebagai alat (instrument) penelitian, dimana peneliti tidak hanya mengamati dan mencatat data yang direncanakan sebelumnya akan tetapi data lain yang muncul kepermukaan dapat dijangkau untuk kepentingan penelitian ini.

b. Wawancara

Wawancara yaitu mengumpulkan data dengan cara memberi pertanyaan secara lisan untuk dijawab secara lisan pula.¹⁵ Sutrisno Hadi menyebutkan bahwa Interview (wawancara) dapat dipandang sebagai metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan dengan sistematis dan berlandaskan kepada tujuan penelitian.¹⁶

Dalam penelitian ini, penulis menggunakan wawancara untuk mengetahui informasi secara detail dan lebih mendalam. Pelaksanaan wawancara tidak hanya sekali atau dua kali, melainkan berulang-ulang dengan intensitas yang tinggi. Peneliti tidak hanya “percaya dengan begitu saja” pada apa yang dikatakan informan, melainkan perlu mengecek dalam kenyataan melalui pengamatan. Itulah sebabnya cek dan ricek dilakukan secara silih berganti dari hasil wawancara ke pengamatan lapangan, atau dari informan yang satu ke informan yang lain.

¹⁵S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm.165.

¹⁶Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 1*, (Yogyakarta: Andi Offset, 1991), hlm.193.

Metode wawancara ini digunakan peneliti untuk mencari informasi tentang sejarah dan latar belakang berdirinya MTs Anwar Futuhiyyah Sleman, keadaan guru dan siswa, kondisi dan kendala yang dihadapi oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman

c. Dokumentasi

Untuk memperoleh dan mengumpulkan informasi sehingga didapatkan data yang maksimal, penelitian kualitatif memberi alternatif upaya ketika setelah pengamatan dan wawancara sebagai cara yang paling dominan yaitu kajian terhadap dokumen/bahan tertulis, yang lazim disebut dokumentasi. Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda, dan sebagainya.¹⁷

Dokumen yang dikaji berupa arsip, program kerja, atau benda-benda lain yang relevan dengan kebutuhan penelitian. Keistimewaan bahan tertulis ini antara lain bahwa bahan tersebut telah ada dan siap dimanfaatkan. Menggunakan bahan ini relatif tidak memerlukan biaya, hanya memerlukan waktu, kejelian, dan ketekunan untuk mengkajinya. Banyak yang dapat diperoleh atau diambil pengetahuan dari bahan-bahan itu apabila kita mampu dengan cermat, sehingga besar manfaatnya bagi penelitian yang sedang dilakukan.

¹⁷Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm. 231

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang hal-hal yang berkaitan dengan penelitian yang sifatnya dokumenter seperti sejarah berdirinya MTs Anwar Futuhiyyah, letak geografis, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa serta sarana dan prasarana yang dimiliki

5. Teknik Analisa Data

Analisa data dalam penelitian kualitatif telah dapat dilaksanakan manakala peneliti masih berada di lapangan. Bahkan analisis ini telah dimulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, hal ini dilakukan sebelum terjun ke lapangan dan berlangsung sampai penulisan hasil penelitian ini.

Secara umum analisis data mencakup: reduksi data, display data, dan penarikan kesimpulan.

a. Reduksi Data

Reduksi data adalah satu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa sehingga bisa ditarik suatu kesimpulan akhir. Reduksi data berlangsung secara terus-menerus selama penelitian berlangsung. Setelah pengumpulan data selesai dilakukan, semua catatan lapangan dibaca, dipahami dan dibuat ringkasan kontak yang berisi uraian hasil penelitian terhadap catatan lapangan, pemfokusan, dan penjawaban terhadap masalah yang diteliti.

b. Penyajian (display) Data

Display data dimaksudkan untuk menemukan suatu makna dari data-data yang telah diperoleh, kemudian disusun secara sistematis, dari bentuk informasi yang kompleks menjadi lebih sederhana dan mudah dipahami.

Data yang diperoleh dari penelitian ini dituangkan dalam bentuk kata-kata, kalimat-kalimat, ataupun paragraf-paragraf yang akan disajikan dalam bentuk teks atau uraian naratif. Oleh karena data yang diperoleh berupa kata-kata, kalimat-kalimat, atau paragraf-paragraf, baik penuturan informan, hasil observasi dan dokumentasi, agar dapat tersaji dengan baik dan mudah dicari dan ditelusuri kembali kebenarannya, maka selanjutnya diberi catatan kaki (footnote).

c. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian akhir dari penelitian ini.¹⁸ Analisis data yang dilakukan selama pengumpulan data dan sesudah pengumpulan data, digunakan untuk menarik suatu kesimpulan, sehingga dapat menggambarkan secara mendalam

¹⁸Sugiyono, Metodologi Penelitian Pendidikan...hlm. 338-345

F. Sistematika Pembahasan

Keseluruhan dari pembahasan proposal tesis ini, disusun berdasarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I, berisi pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian, dan sistematika pembahasan.

Bab II, berisi tentang kerangka teori, yang meliputi strategi exspositori, metode eklektik, dan pembelajaran bahasa Arab.

Bab III, mendeskripsikan objek penelitian, yaitu menjelaskan tentang gambaran umum MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta, yang berisi tentang sejarah, letak geografis, visi misi, tujuan madrasah, pembelajaran bahasa Arab di madrasah, struktur organisasi, keadaan guru dan siswa, sarana dan prasarana, serta hal-hal lain yang dianggap perlu di dalam penelitian.

Bab IV, berisi tentang pembahasan penelitian, meliputi penerapan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab, kelebihan dan kelemahan penerapan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab, juga dampak penerapan strategi exspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab tersebut.

Bab V, merupakan bagian akhir dari laporan penelitian yang terdiri dari kesimpulan keseluruhan penelitian, dan diakhiri dengan saran-saran terkait hasil dari penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan teori-teori yang ada dan analisa terhadap data-data yang berhasil dikumpulkan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta dilakukan dengan 4 tahap yaitu: tahap persiapan, pertautan, tahap penyampaian atau penyajian materi, dan tahap evaluasi.
2. Kelebihan penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta adalah guru bisa mengontrol keluasan materi pembelajaran dan dapat mengetahui sampai sejauh mana siswa menguasai materi, guru dapat membuat pengajaran lebih bervariasi, menarik, dan dapat menghidupkan suasana belajar di kelas atau tidak monoton dan siswa bersemangat dalam belajar.

Adapun Kelemahan penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta adalah membutuhkan guru yang memiliki kredibilitas yang tinggi, tidak hanya dalam bidang yang diajarkan tetapi juga tentang berbagai metode, butuh waktu yang lama dibandingkan dengan menggunakan metode lain, dan keterbatasan media pembelajaran juga

merupakan salah satu penghambat dalam penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik

3. Dampak penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik dalam pembelajaran bahasa Arab di MTs Anwar Futuhiyyah Sleman Yogyakarta adalah guru aktif menyampaikan pembelajaran, membuat guru sebagai pusat perhatian dan sumber utama belajar bagi siswa, Penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik memudahkan guru menyampaikan materi pelajaran dan membuat kelas lebih mudah untuk dikontrol oleh guru, dan penerapan strategi ekspositori melalui metode eklektik membuat siswa bersemangat dan aktif dalam kegiatan pembelajaran.

B. Saran

1. Kepada Guru

Sebaiknya guru memperkaya pengetahuan mengenai metode baik secara teoritis maupun praktis.

2. Kepada Lembaga Pendidikan

Hendaknya diperhatikan kelengkapan sarana dan prasarana pendidikan, agar kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan maksimal. Dan hendaknya diperhatikan bagaimana proses pendidikan dan kegiatan belajar mengajar yang berlangsung, kemudian dievaluasi secara rutin untuk mengetahui kelebihan yang harus ditingkatkan dan kekurangan yang harus segera diperbaiki.

DAFTAR PUSTAKA

- A Gani Bustami, *Al Arabiyah Bin-Namadzij*, Jakarta: PT Bulan Bintang, 1987
- Abu bakar Muhammad, *Metode Khusus Pengajaran Bahasa Arab, Usaha Nasional*, Surabaya, 1997
- Aini, M. Tohir dan Imam Asrori, *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: MISYKAT, 2006
- Ali Al-Khouli Muhammad, *Asalibu Tadrisi Al-Lughotil 'Arobiyyah*, Riyadl: Darul Ulum, 1989
- Ardi Widodo Sembodo, "Model-Model Pembelajaran Bahasa Arab", dalam jurnal *Al-Arabiyyah*, Volume 02, Nomor 02. Januari 2006
- Arikunto Suharsini, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- B. Uno Hamzah, *Model Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2008
- Bahri Djamarah Syaiful Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002
- Daradjat Zakiah, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Bumi Aksara, 2001
- Fuad Efendy Ahmad, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Malang: Misykat, 2005
- Guntur Tarigan Henry, *Berbicara Sebagai Suatu Ketrampilan Berbahasa*, Bandung: Angkasa, 1981
- Hadi Sutrisno, *Metodologi Research 1*, Yogyakarta: Andi Ofset, 1991
- Hamalik Oemar, *Kurikulum dan Pembelajaran*, Jakarta: Bumi Aksara, 2005
- Hermawan Acep, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011

- Ismail, *Strategi Pembelajaran Agama Islam Berbasis PAIKEM*, Semarang: Rasail Media Group, 2008
- Izzan Ahmad, *Metodologi Pembelajaran Bahasa Arab*, Bandung: Humaniora, 2009
- Majid Abdul, *Strategi Pembelajaran*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2013
- Makmum Abin Syamsudin, *Psikologi Pendidikan, Perangkat Sistem Pengajaran Modul*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2009
- Muhaimin M.A. Dkk. *Strategi Belajar Mengajar*, Surabaya: CV. Citra Media, 1996
- Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*, Bandung: PT Rosda Karya, 2008
- Nuha Ulin, *Metodologi Super Efektif Pembelajaran Bahasa Arab*, Jogjakarta: DIVA Press, 2012
- Nuha Ulin, *Pengajaran Bahasa Asing dengan Pendekatan Interaktif*, Yogyakarta: Idea Press, 2009
- Paturrohmah Pupuh dan Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Refika Aditama, 2007
- Rahyubi Heri, *Teori-teori Belajar dan Aplikasi Pembelajaran Motorik*, Bandung: Nusa Media, 2012
- Rosyada Dede, *Paradigma Pendidikan Demokratis*, Jakarta: Kencana, 2007
- Rosyidi Abd Wahab & Mamlu'atul Ni'mah, *Memahami Konsep Dasar Pembelajaran Bahasa Arab*, Malang: UIN-Maliki Press, 2011
- S.Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Sanjaya Wina, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, Jakarta: Kencana, 2006
- Slameto, *Proses Belajar Mengajar dalam Kredit Semester*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991

- Subagyo P. Joko, *Metodologi Penelitian; Teori dan Praktek*, Jakarta: Rhineka Cipta, 1991
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2010
- Suja'i, *Inovasi Pembelajaran bahasa Arab: Strategi dan Metode Pengembangan Kompetensi*, Semarang: Walisongo Press, 2008
- Sunhaji, *Strategi Pembelajaran Konsep Dasar, Metode, Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*, Yogyakarta: Grafindo Litera Media, 2009
- Syah Muhibbin, *Psikologi Belajar*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006
- Tayar Yusuf, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008
- Tim Penyusun, *Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Madrasah Tsanawiyah*, Jakarta : Departemen Agama RI, 2004
- W.J.S. Poerdarminta, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1986
- Wena Made, *Strategi Pembelajaran Inovatif Kontemporer Suatu Tinjauan Konseptual Operasional*, Jakarta: Bumi Aksara, 2009
- Zulkifli, *Metodologi Pengajaran Bahasa Arab*, Riau: Zanafa Publishing, 2011

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

Nama : Arina Wahyuni
Tempat/tgl. Lahir : Muara Madras/15 Mei 1993
Alamat : Muara Madras Kec. Jangkat Kab. Merangin-Jambi
Nomor HP : 082278415822
Email : arinawahyuni93@gmail.com
Nama Ayah : Samsuhar
Nama Ibu : Dahniar
Nama Suami : Muhammad Robisol

B. Riwayat Pendidikan

SD : 113 / VI Muara Madras, Lulus 2005
MTs : Assalam Al-Islami, Musi Banyuasin, Lulus 2008
MA : Assalam Al-Islami, Musi Banyuasin, Lulus 2011
S1 : UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, Lulus 2015